

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan di bab IV menunjukkan bahwa pada bank yang harga saham dibawah rata-rata memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan rasio keuangan perbankan yang terdiri dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Dari variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), LDR merupakan variabel yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap harga saham yaitu sebesar 7,3441 %.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan di bab IV menunjukkan bahwa pada bank yang harga saham diatas rata-rata memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan rasio keuangan perbankan yang terdiri dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Dari variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), NPL atau rasio kredit macet merupakan variabel yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap harga saham yaitu sebesar 16,1604 %.

5.2 Saran

5.2.1. Bagi Pihak Manajemen Bank

Berdasarkan hasil uji t, pada perusahaan perbankan dengan kategori mempunyai harga saham dibawah rata-rata, CAR tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham atau CAR berhubungan negatif dengan harga saham, sehingga hipotesis ditolak. Hasil ini menunjukkan agar perbankan harus dapat menjaga rasio CAR ini agar tetap stabil. Semakin banyak bank memberikan kredit tentunya akan berdampak pada peningkatan ATMR. Upaya yang dilakukan adalah dengan menambahkan modal guna menjaga agar mengurangi resiko kredit tersebut. Sedangkan untuk perbankan yang termasuk dalam harga saham diatas rata-rata CAR yang diperoleh sudah terlihat mempengaruhi harga saham, tetapi sebaiknya perlu dilakukan peningkatan kualitas permodalan agar tingkat keamanan bank lebih terjamin dari resiko yang mungkin terjadi.

Variabel LDR bagi masing-masing perbankan dalam dua kategori memang memperoleh hasil yang berbeda pengaruhnya terhadap harga saham, bagaimanapun nilai rasio ini tetap harus dikontrol dengan baik sesuai dengan aturan Bank Indonesia agar tetap berada dalam *range* yang telah dianjurkan yaitu dari 80% hingga 110%. Hal tersebut dikatakan demikian karena terlalu rendah ataupun terlalu tingginya LDR suatu bank akan berdampak negatif bagi kelangsungan hidup bank tersebut dan pastinya akan memberikan pengaruh yang negatif pula terhadap perubahan harga bahkan kelangsungan keberadaan saham dibursa.

Berdasarkan hasil uji yang sama pada kedua kategori. NPL yang terlampaui tinggi dapat mengurangi kemampuan bank dalam menyalurkan kreditnya dan tentunya hal ini membuat resiko kredit macet semakin besar. Bagi pihak manajemen bank prinsip 5C dan 7P hendaknya lebih dipergunakan dengan baik.

5.2.2. Bagi Investor

Investor dapat menggunakan model dalam penelitian ini sebagai acuan untuk memprediksi harga saham sektor perbankan. Hal ini dapat dilakukan karena kekuatan model analisis yang digunakan diharapkan mampu mengakomodir variabel yang berpengaruh terhadap harga saham sektor perbankan ini, sehingga investor dapat memutuskan bank yang tepat untuk dijadikan tempat investasi yang layak.

5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih variatif yang menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap harga saham. Selain itu untuk penelitian selanjutnya sebaiknya peneliti melakukan pengamatan dengan tahun amatan yang lebih panjang.